

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Intervensi Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Prestasi Akademik Remaja Di Komunitas Sang Musafir Ponorogo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk intervensi tersebut meliputi bimbingan belajar, pemberian motivasi secara verbal dan emosional, serta dukungan moral dan spiritual. Ketiga bentuk intervensi ini mampu membentuk sikap mandiri, semangat belajar, serta keberanian remaja dalam menghadapi tantangan hidup dan membangun masa depan yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam memotivasi diri remaja sangatlah penting dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter, semangat belajar, dan pembentukan jati diri anak. Intervensi orang tua, baik dalam bentuk dukungan emosional, keterlibatan aktif dalam pendidikan, maupun komunikasi yang terbuka, terbukti mampu memberikan dorongan positif kepada remaja untuk menjadi lebih bertanggung jawab dan bersemangat dalam meraih cita-cita.
2. Faktor pendukung motivasi diri remaja berasal dari pola asuh yang demokratis, pemberian teladan, pujian, serta bimbingan yang konsisten. Sebaliknya, faktor penghambat yang dihadapi orang tua meliputi

keterbatasan ekonomi, kurangnya waktu karena kesibukan, serta tantangan dalam mengontrol penggunaan media sosial pada era digital.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa intervensi yang dilakukan orang tua dan anggota keluarga baik berupa pengawasan, motivasi verbal, maupun perhatian emosional telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan motivasi dan prestasi akademik remaja. Intervensi ini bukan hanya mengubah perilaku belajar, tetapi juga membentuk kesadaran diri, membangun kedisiplinan, dan memperbaiki hubungan sosial di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga terbukti menjadi elemen penting dalam mendukung perkembangan akademik remaja, khususnya di komunitas seperti Sang Musafir Ponorogo.

Dengan adanya dukungan penuh dan kehadiran orang tua dalam kehidupan anak, maka anak remaja akan lebih siap menghadapi tantangan dan mampu membentuk motivasi diri yang kuat untuk meraih masa depan yang lebih baik.

## **B. Saran**

1. Bagi Orang Tua:

Orang tua diharapkan terus hadir dan terlibat dalam proses tumbuh kembang anak, khususnya pada masa remaja yang penuh dinamika. Dukungan emosional, komunikasi yang terbuka, serta pola asuh yang mendukung perkembangan psikologis anak menjadi hal yang sangat penting

dalam membentuk karakter dan motivasi belajar anak di era digital yang terus berkembang ini.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya:

- a. Penelitian ini masih memiliki banya keterbatasan. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak partisipan serta menggali lebih dalam tentang intervensi/pengaruh pola asuh tertentu terhadap motivasi diri remaja.
- b. Penelitian juga dapat mengeksplorasi pendekatan digital parenting yang efektif dalam membina motivasi diri remaja di era teknologi.
- c. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk mendapatkan data yang lebih variatif dan generalisasi yang lebih kuat.